

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era modern saat ini, menciptakan perilaku gaya hidup baru pada manusia modern. Masyarakat modern adalah bentuk transformasi dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat yang lebih maju dan terarah dalam berbagai bidang, hal ini secara tidak sadar dapat mengubah gaya hidup dan pola konsumsi secara instan. Realitas kehidupan manusia modern yang terjadi menunjukkan bahwa segala sesuatu mudah untuk dilakukan dan didapatkan, khususnya seperti gaya hidup dan konsumsi sebagai akibat dari perubahan dan perkembangan zaman (Mambela, 2020).

Melihat kehidupan modern saat ini, masyarakat modern cenderung menuntut gaya hidup mereka dengan cara konsumsi yang serba instan. Kebiasaan dan gaya hidup modern telah berubah dalam kehidupan yang serba mewah dan berlebihan, sehingga menyebabkan pola hidup mereka lebih konsumtif. Kehidupan modern membuat seseorang mengonsumsi makanan di luar dan bukan sekedar untuk memenuhi kebutuhan saja, melainkan dapat dijadikan sebagai gaya hidup. Oleh karena itu, masyarakat modern menjadikan makan di luar rumah sebagai pilihan karena masyarakat modern sibuk dengan segala aktivitasnya (Mufidah, 2012).

Pergeseran gaya hidup diatas, juga terjadi pada lingkungan mahasiswa, gaya hidup mahasiswa tersebut dapat dipengaruhi oleh aktivitas, minat dan uang sakunya karena mahasiswa merupakan kelompok generasi muda yang sudah mandiri dalam melakukan keputusan pembelian konsumsi terhadap makanan. Jika aktivitas mahasiswa tersebut semakin tinggi maka akan mengubah pola

konsumsinya sehingga pada kondisi seperti ini mereka lebih memilih untuk mengkonsumsi makanan cepat saji. Makanan cepat saji menjadi pilihan utama bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari – harinya.

Mahasiswa di kehidupan modern sudah tidak asing lagi mendengar istilah makanan cepat saji, hal itu dikarenakan mahasiswa menjadi salah satu konsumen makanan cepat saji paling banyak. Ada beberapa pengertian yang berkaitan dengan makanan cepat saji yakni *fast food*, *junk food*, *instan food*, dan *street food*. Makanan cepat saji seperti *fast food* merupakan makanan cepat saji yang dalam proses memasaknya tidak membutuhkan waktu yang lama, seperti *fride chicken*, gorengan, *humberger*, dan *pizza* (Suswanti, 2013)

Salah satu makanan cepat saji yang banyak diminati oleh kalangan anak muda yaitu *fried chicken*. Banyak outlet-outlet *fried chicken* yang membuka cabang di daerah kawasan mahasiswa termasuk di daerah pasar baru yang merupakan kawasan tempat tinggal atau indekos mahasiswa dari salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Barat yaitu Universitas Andalas. *Fried chicken* yang populer di kalangan mahasiswa saat ini adalah olahan ayam geprek. Ayam geprek merupakan ayam goreng siap saji yang dibuat dari potongan daging ayam yang dilapisi tepung yang telah diberi bumbu sebelum dimasak, kemudian dihancurkan menggunakan ulekan dan cobek yang ditambah dengan varian sambal.

Kawasan kampus telah dipenuhi oleh banyaknya pelaku usaha yang mendirikan outlet ayam geprek dengan menawarkan beraneka ragam produk, pelayanan, harga dan lainnya sebagai ciri khas atau keunggulan tersendiri sehingga memberikan kepuasan terhadap pelanggan. Beberapa outlet ayam geprek yang selalu ramai di kawasan pasar baru yaitu Ayam Takapik, Ayam Tokok

Balenggek, Ayam Remuk Sambal Mercon, Ayam Geprek & Seafood 86, dan Ayam Tonk. Hal ini diindikasikan dengan banyaknya jumlah ayam yang dihabiskan setiap harinya pada tiap-tiap outlet ayam geprek yaitu sekitar 50 – 80 ekor/hari, ini lebih banyak dibandingkan outlet ayam geprek lainnya yang hanya sekitar 10 – 30 ekor/hari.

Sekian banyak outlet ayam geprek yang ada di pasar baru terdapat perbedaan, walaupun sama pada menu utamanya berupa ayam geprek dengan berbagai variasi yang berbeda dimulai dari variasi sambal, variasi ayam, variasi harga, variasi promosi dan variasi proses pelayanan. Semua usaha ayam geprek di Pasar Baru biasanya ramai di jam waktu makan siang dan makan malam yaitu sekitar pukul 11.00 WIB sampai 14.00 WIB dan pukul 19.00 WIB sampai 21.00 WIB.

Ayam Takapik menyediakan berbagai menu ayam berupa ayam takapik, ayam bakar yampik, ayam sambal matah dan pecel ayam yampik. Selain menu ayam, terdapat juga menu mie serta beberapa topping dan aneka minuman. Harga yang ada sudah termasuk terjangkau bagi mahasiswa, mulai dari harga Rp 8.000 untuk mie, Rp 12.000 untuk per potong ayam tanpa nasi dan dengan nasi seharga Rp 15.000 serta Rp 18.000 untuk mie dengan ayam. Ayam takapik juga menyediakan berbagai menu paket dengan harga mulai Rp 18.000 hingga Rp 43.000. Ayam takapik menghabiskan sekitar 60-70 ekor ayam per hari.

Ayam Tokok Balenggek menyediakan menu berupa ayam geprek yang dikombinasikan dengan varian sambal. Selain itu juga terdapat gorengan serta aneka minuman. Harga yang ada disini mulai dari Rp 11.000 untuk per potong ayam tanpa nasi hingga Rp 17.000 untuk ayam dengan nasi. Ayam tokok balenggek mengusung prasmanan untuk nasi dan teh es untuk pelanggan yang

makan ditempat. Ayam tokok balenggek menghabiskan sekitar 60-70 ekor ayam per hari

Ayam Remuk Sambal Mercon menyediakan berbagai aneka menu berupa aneka ayam, aneka lele, dan aneka nila. Ayam Remuk Sambal Mercon juga menyediakan aneka sambal serta aneka mie pedas mercon yang terbagi dalam beberapa level. Selain itu juga menyediakan aneka minuman dan tambahan topping bagi pelanggan. Harganya mulai dari Rp 12.000 tanpa nasi hingga Rp 18.000 dengan nasi. Ayam remuk sambal mercon menggunakan promosi yang banyak diminati mahasiswa karena dengan harga Rp 15.000 sudah bisa mendapatkan ayam remuk sambal mercon dengan teh es beserta lalapannya. Ayam remuk sambal mercon menghabiskan 70-80 ekor ayam per hari.

Ayam Geprek & Seafood 86 menyediakan berbagai aneka menu ayam berupa ayam geprek, ayam darai, ayam penyet dan ayam rica-rica. Selain itu juga menyediakan aneka menu seafood, aneka mie, nasi goreng dan juga sayur. Harganya mulai dari Rp 10.000 untuk per potong ayam tanpa nasi hingga Rp 49.000 untuk seafood. Ayam geprek & seafood 86 juga menyediakan varian sambal dan paket untuk makan beramai-ramai. Ayam geprek & seafood 86 ini menghabiskan 75-80 ekor ayam per hari.

Ayam Tonk menyediakan berbagai menu ayam berupa ayam geprek dan ayam rica-rica. Selain menu ayam, disini juga menyediakan menu lele dengan sambal rica-rica dan juga gorengan beserta sate telur puyuh. Harganya mulai dari Rp 10.000 untuk per potong ayam tanpa nasi hingga Rp 15.000 sudah bisa makan sepuasnya karena usaha ini juga mengusung tema prasmanan. Ayam tonk menghabiskan 50-60 ekor ayam per hari.

Berdasarkan persoalan diatas, memahami perilaku konsumen sangat penting untuk dilakukan, diantaranya untuk mengetahui karakteristik konsumen, proses keputusan pembelian konsumen dan bagaimana sikap konsumen terhadap ayam geprek di Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota Padang. Karakteristik konsumen secara umum dipengaruhi oleh adanya perbedaan usia, jenis kelamin, angkatan mahasiswa, daerah asal, uang saku, dan sumber keuangan. Kemudian proses keputusan konsumen mencakup beberapa tahapan yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan evaluasi hasil pembelian. Selanjutnya, mengetahui bagaimana sikap konsumen terhadap ayam geprek di Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota Padang sehingga dapat mengetahui sejauhmana terpenuhinya harapan konsumen terhadap masing-masing atribut yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Keputusan Pembelian dan Sikap Konsumen Mahasiswa Terhadap Usaha Ayam Geprek di daerah Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota Padang.”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana Proses keputusan pembelian konsumen dalam pembelian Ayam Geprek di daerah Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota Padang?
2. Bagaimana sikap konsumen terhadap atribut-atribut bauran pemasaran pada usaha Ayam Geprek di daerah Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses keputusan pembelian konsumen dalam pembelian Ayam Geprek di daerah Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota Padang.
2. Untuk mengetahui sikap konsumen terhadap atribut-atribut bauran pemasaran pada usaha Ayam Geprek di daerah Pasar Baru Kecamatan Pauh Kota Padang .

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan, dan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan Universitas Andalas, Padang. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini bisa menambah pengetahuan dan tambahan informasi dalam melakukan penelitiannya.
- b. Bagi pelaku usaha, diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi mengenai kepuasan konsumen serta masukan yang baik untuk pengembangan usahanya.
- c. Bagi pemerintah dan pihak lembaga yang terkait, Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan sektor usaha ayam geprek dan usaha kecil lainnya.